

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Kasus *Skizofrenia* Terhadap Tn. A di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung dari tahap pengkajian hingga evaluasi.

A. SIMPULAN

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian data keperawatan masih sebatas dengan data biologis dan psikologis. Sementara untuk spiritual, dan sosial belum terjadi secara komprehensif. Data diperoleh dari wawancara pasien wawancara dan observasi langsung pada Tn. A. Dari hasil pemeriksaan dapat dapat ditegakkan diagnosa gangguan sensori persepsi: Halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan.

2. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang diterapkan pada Tn. A yaitu Strategi Pelaksanaan (SP) untuk melatih mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, minum obat secara teratur, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan terjadwal.

3. Implementasi

Penerapan asuhan keperawatan berupa Strategi Pelaksanaan (SP) pada Tn. A dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi pendengaran sesuai dengan rencana keperawatan.

4. Evaluasi

Perubahan yang terjadi pada klien sesuai target yaitu halusinasi membaik dan dapat membedakan suara nyata dan tidak nyata yang sering di dengar, yang telah diterapkan pada Tn. A dan klien mampu melaksanakan 4 cara mengatasi halusinasi. Klien telah mampu menghardik suara tidak nyata tersebut, minum obat secara teratur, apabila mendengar suara-suara tersebut muncul, klien mengalihkan dengan bercakap-cakap bersama keluarga, mampu melakukan pekerjaan rumah seperti, mencuci baju, dan membersihkan rumah.

B. SARAN

1. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung

Diharapkan perawat Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung untuk memonitor jadwal kegiatan harian klien tentang cara-cara mengontrol halusinasi sehingga klien dapat mandiri dalam mengontrol halusinasinya.

2. Poltekkes Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas mahasiswa hendaknya institusi memperbaharui bahan bacaan yang ada di perpustakaan terhususnya buku keperawatan jiwa untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi bacaan.